

**DAMPAK PEMBANGUNAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA
SAWIT TERHADAP KESEJAHTERAANKELUARGA**
[Studi Pada masyarakat di Desa Rukma Jaya
Kebupaten Bengkayang]

Oleh:

INDRA SETIAWAN

E1021151014

*isetiawan263@gmail.com

Dr.H.Mukhlis, M.Si

Drs.M.SabranAchyar, M.Si

1. Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Indra Setiawan : **DAMPAK PEMBANGUNAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA MASYARAKAT DI DESA RUKMA JAYA KABUPATEN BENGKAYANG).** Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menganalisis dampak pembangunan perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Patiware terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Rukma Jaya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan dan juga menganalisis dampak positif dan dampak negatif pembangunan perusahaan perkebunan kelapa sawit di Desa Rukma Jaya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat disekitar perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Patiware dan juga masyarakat yang berdomisili di Desa Rukmaya, dengan jumlah informan sebesar 12 Orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Perusahaan PT Patiware telah memberikan dampak terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Rukma Jaya terlihat dari aspek pendidikan di desa Rukma Jaya yang semakin meningkat yang telah menurunkan tingkat buta huruf dan sudah banyaknya fasilitas pendidikan sehingga meningkatkan anak-anak yang bersekolah di Desa Rukma jaya, aspek ekonominya yang mana berkurangnya tingkat pengangguran di desa Rukma Jaya di Karenakan banyak yang berkerja tetap di perusahaan, aspek kesehatannya juga baik yang mana meningkatnya fasilitas-fasilitas kesehatan di Desa Rukma Jaya. Dari pembangunan perusahaan perkebunan kelapa sawit tersebut memberikan dampak positif yaitu meningkatnya pendidikan, ekonomi dan kesehatan di Desa Rukma Jaya, tidak hanya dampak positif yang di rasakan masyarakat desa Rukma jaya Dampak negatif juga ada setelah masuknya perusahaan kelapa sawit yaitu sering terjadinya konflik lahan antara masyarakat dan perusahaan namun permasalahan itu bisa di atasi dengan mediasi. Dapat disimpulkan bahwa keberadaan PT.Patiware sejauh ini telah lebih banyak memberikan dampak positif dibandingkan dampak negatifnya dikarenakan masyarakat sekitar sangat terbantu dengan adanya Pembangunan Perusahaan Perkebunan Kelapa sawit PT.Patiware.

Kata Kunci : Dampak, Kesejahteraan Keluarga, Perusahaan PT.Patiware

A. PENDAHULUAN

Pembangunan Perusahaan Perkebun Kelapa Sawit PT. Patiware merupakan Pertama yang berada di Kecamatan Sungai Raya Kepulauan pada Hakekatnya Kehadiran Perusahaan Perkebun Kelapa sawit PT. Patiware membawa perubahan dalam masyarakat sedikit demi sedikit membawa corak kehidupan pada masyarakat, baik masyarakat yang bekerja di perusahaan kebun kelapa sawit juga masyarakat sekitar yang mulai berani membuka lahannya untuk berkebun kelapa sawit di sekitar perusahaan kelapa sawit tersebut yang berada di Desa Rukma Jaya. Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit juga membawa perubahan pada keluarga-keluarga yang berada di sekitar perusahaan Perkebun Kelapa Sawit PT. Patiware dan tidak hanya di Desa Rukma Jaya yang mana masyarakat Desa yang berdekatan Desa Rukma Jaya juga timbul keberanian membuka lahan nya untuk bertani kelapa sawit dikarenakan pasar untuk menjulanya dekat.

Di sisi lain keberadaan Perusahaan Perkebun kelapa sawit PT. Patiware membawa kesejahteraan pada masyarakat sekitar maupun masyarakat di luar Desa Rukma Jaya yang mana masyarakat bisa mendapatkan lowongan pekerjaan baik

muda maupun yang sudah dewasa. Rakyat Indonesia juga merasakan kesejahteraannya karena industri kelapa sawit penyumbang devisa terbesar dari sektor non-migas yang menapai 34,33% di tahun 2017. Sebelumnya Perusahaan kebun kelapa sawit PT. Patiware di Desa Rukma Jaya Infrastruktur jalannya di Desa Rukma Jaya masih sangat tidak bagus dan masyarakat baik muda maupun dewasa banyak yang merantau diluar untuk mencari pekerjaan.

Sejak ada Perusahaan Kebun Kelapa sawit membawa perubahan yang cukup signifikan. Desa Rukma Jaya yang mana pada awalnya masyarakatnya banyak yang menjadi buruh tidak tetap dan banyak yang merantau di luar untuk mencari pekerjaan dan setelah adanya pembangunan perusahaan Perkebunan kelapa sawit, ada 212 orang baik laki-laki maupun perempuan masyarakat di Desa Rukma Jaya banyak yang menjadi pekerja tetap di Perusahaan Perkebunan kelapa sawit PT.Patiware. Adanya pembangunan perusahaan kelapa sawit tidak hanya berdampak positif bagi masyarakat sekitar, namun juga menimbulkan dampak negative yang mana sering terjadi konflik lahan antara masyarakat Desa Rukma Jaya dengan perusahaan sawit dan juga ada

dampak yang lain terjadi seringnya kebakaran hutan dikarenakan pembukaan lahan yang luas di Perusahaan tersebut . Pembangunan adalah perubahan, perubhanan daam arti mewujudkan sesuatu kondisi kehidupan bernegara dan masyarakat yang lebih baik dari kondisi sekarang.

Kondisi yang lebih baik itu di lihat daam cakupan keseluruhan segi kehidupan bernegara dan bermasyarakat oleh karenanya tidak hanya baik dalam arti peningkatan taraf hidup saja, akan tetapi juga dalam segi-segi kehidupan yang lainnya. Dapat dipastikan bahwa satu segi kehidupan bertalian erat dengan segi segi kehidupan yang lainnya. Manusia bukan hanya makhluk ekonomi, akan tetapi juga makhluk politik (Alifudin, 2012: 42). Jadi di dalam teori Afifudin, Pembangunan merupakan perubahan dengan cakupan keseluruhan dari segi-segi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang mana bertalian erat dengan segi kehidupan lainnya. Berdasarkan dari segi kesejahteraan terdapat perubahan yang mana adanya perusahaan kelapa sawit membawa perubahan yang cukup besar bagi masyarakat atau kesejahteraan keluarga, terdapat beberapa masyarakat yang bekerja di perusahaan kelapa sawit tidak hanya masyarakat di Desa Rukma Jaya tetapi dari luar Desa Rukma Jaya juga

banyak yang bekerja di perusahaan kebun kelapa sawit tersebut. Sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada di Kabupaten Bengkayang. Masuknya perusahaan kebun kelapa sawit di Desa Rukma Jaya, pada tahun 2005 kepala Desa Rukma Jaya [Al hadi] dan ketua Badan Perwakilan Desa[BPD] Jumwani, keduanya menjadi orang pertama yang mendorong dan mengajak masyarakat untuk masuknya PT. Patiware di wilayah Desa Rukma Jaya, dengan mengirimkan surat permohonan pembangunan perkebunan pola kemitraan kepada pemimpin perusahaan perkebunan PT. Patiware pada tanggal 6 Mei 2008 dan mendapatkan balasan dari PT. Patiware dengan mendukung dengan memberikan surat dukungan tertanggal 13 Mei 2008 bernomor 010/EM/V/2008 dari pihak PT. Patiware. Kemudian terdapat perjanjian pembangunan plasma untuk 1000 kk antara PT. Patiware dengan masyarakat Desa Rukma Jaya dengan perjanjian bagi hasil 60% untuk anggota masyarakat 40% menjadi milik perusahaan. Tujuan dari penelitian ingin melihat dampak dari pembagunan perusahaan perkebunan kelapa sawit tersebut dari segi negatif maupun positif pembangunan perusahaan yang berada di Desa Rukma Jaya Kabupaten Bengkayang. Berdasarkan hal-hal yang diuraikan sebelumnya maka permasalahan tersebut menarik untuk

diteliti. Sehingga peneliti memutuskan untuk mengkaji Dampak Pembangunan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap kesejahteraan keluarga.

B. DEFINISI KONSEP

1. Konsep Dampak

Dampak secara sederhana bias diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun negatif. Dampak juga bias merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seseorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bias memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil (Carapedia Indonesia, 2014). Menurut Sabari dalam (Carapedia Indonesia, 2014), dampak adalah sesuatu yang muncul setelah adanya suatu kejadian.

2. Konsep Pembangunan

Pembangunan secara umum identik dengan proses perubahan yang

direncanakan, atau perbaikan kondisi menuju ke arah yang lebih baik. Pembangunan adalah sebuah upaya mencapai kemajuan bagi umat manusia. Secara umum pembangunan seringkali dikaitkan dengan pencapaian dan peningkatan kesejahteraan secara ekonomis. Pembangunan merupakan perubahan dalam pemenuhan kebutuhan dalam peningkatan kualitas hidup. Kata kunci dari konsep pembangunan adalah perubahan, pertumbuhan, pemenuhan kebutuhan dan peningkatan martabat dan harga diri. Menurut Susanto (dalam Suyono, 2013:41) Pembangunan hakikatnya adalah perubahan yang direncanakan ke arah yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh agen pembaharuan merupakan upaya melakukan perubahan yang direncanakan sesuai dengan potensi dan kebutuhan sasaran. Perubahan Menurut Lippitt seperti yang dikutip Suyono (2013: 44)

adalah suatu perubahan yang diperoleh dari keputusan yang mengizinkan adanya perbaikan sistem kehidupan secara personal ataupun sistem sosial dengan bantuan profesional dari Artinya perubahan berencana diperlukan bantuan pihak luar yang hendak melakukan perubahan di dalam individu atau masyarakat Menurut Dirdjosisworo seperti yang dikutip Wulansari (2009:208) tidak disangsikan lagi bahwa setiap pembangunan membutuhkan sosiologi sebagai sarana bagi penyusunan program yang lebih mantap. Mengenai pembangunan itu sendiri dalam mencapai taraf hidup ditempuh dengan cara struktur perencanaan, pembentukan dan evaluasi lembaga-lembaga serta kemasyarakatan prosedur serta pembangunan secara kebendaan. Kemudian Secara spiritual pembentukan watak dan pendidikan didalam penggunaan cara-cara berpikir dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Haryono seperti yang di kutip Parwadi (2013: 38), Pembangunan

adalah suatu proses perubahan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang lebih baik bagi masyarakat, dan dilakukan dengan norma-norma atau nilai-nilai tertentu. Menurut Soctomo, (2006: 40) mengatakan, pada dasarnya setiap konsep pembangunan masyarakat mengandung tiga unsur pokok yang disebut sebagai konsep dasar yakni proses perubahan, mobilisasi sumber daya dan pengembangan kapasitas masyarakat. Menurut Soetomo, (2006: 44) mengatakanm sebuah pembangunan tentunya mengharapkan adanya perubahan yang kelak akan memberikan dampak yang baik bagi pembuat kebijakan akan pembangunan tersebut sekaligus kita sebagai objek sasaran pembangunannya.

3. Konsep Perusahaan

Ilmu hukum memiliki keterkaitan yang erat dengan ekonomi untuk menganalisa permasalahan-permasalahan yang mencakup sector-sektor khusus dalam tubuh hukum seperti halnya perusahaan. Istilah perusahaan merupakan

istilah ekonomi yang dimasukkan ke dalam hukum, khususnya hukum dagang. Setelah istilah perusahaan (bedriff) dan perbuatan perusahaan (bedriifshandeling) dimasukkan ke dalam KUHD mengganti istilah pedagang dan perbuatan dagang, timbul persoalan tentang apa yang dimaksud dengan istilah-istilah itu, sebab di dalam KUHD tidak dijumpai Pasal mengenai hal-hal tersebut. Kemudian Undang-Undang No. 8 Tahun 1997 Tentang Dokumen Perusahaan Pasal 1 angka 1 menjelaskan bahwa “Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia.”

4. Konsep Kesejahteraan Keluarga

Sejahtera merupakan kondisi atau keadaan yang baik, kondisi dimana manusia dalam keadaan makmur, sehat dan damai Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata kesejahteraan merupakan kata benda yang mempunyai arti hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan dan ketentraman Kesejahteraan dalam pada intinya mencakup dua hal pokok yaitu kesejahteraan sosial yang bersifat jasmani (lahir) dan rohani (batin). Sejahtera lahir dan batin tersebut harus terwujud dalam setiap pribadi (individu) yang bekerja untuk kesejahteraan hidupnya sendiri, sehingga akan terbentuk keluarga atau masyarakat dan negeri yang sejahtera. Tentu saja konsep sejahtera tidak hanya mengacu pada kebutuhan fisik orang ataupun keluarga sebagai entitas, tetapi juga kebutuhan psikologis dan interaksi sosio-budaya.

Keluarga terbentuk secara utuhlah yang mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan kebutuhan material. Upaya mewujudkan kesejahteraan keluarga

merupakan usaha yang harus dilakukan dengan upayanya untuk memenuhi segala jenis kebutuhan Manusia dan masyarakat memerlukan pula kepuasan baik bidang spiritual maupun materil. Kebutuhan-kebutuhan masyarakat tersebut sebagian besar dipenuhi oleh kebudayaan yang bersumber pada masyarakat itu sendiri. Dikutip Soekanto, (2012:155).

Menurut Drewnoski seperti dikutip Bintarto, (1989: 24) melihat konsep kesejahteraan dari tiga aspek: 1. dengan melihat pada tingkat perkembangan fisik (somatic status), seperti nutrisi, keschatan, harapan hidup dan sebagainya, 2. Dengan melihat pada tingkat mentalnya (mental / educational status) seperti pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya, 3. Dengan melihat pada integrasi dan kedudukan sosial (sosial status). Konsep kesejahteraan menurut Nasikun (1996: 54) dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu: rasa aman (security), Kesejahteraan (welfare),

kebebasan (freedom), dan jati diri (identity).

Konsep keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah dan bersatu. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal bersama dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan atau hubungan darah karena perkawinan, kelahiran adopsi dan sebagainya. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak yang belum menikah disebut keluarga batib. Sebagai unit pergaulan terkecil yang hidup dalam masyarakat Menurut Soerjono, (2004:23)

"Kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, aman, selamat dan tentram. (Depdiknas, 2001:1011) Keluarga berkualitas adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (UU No. 52/2009)

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang sama, selaras, seimbang antara anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. (BKKBN, 1994:5).

Kesejahteraan keluarga tidak hanya menyangkut kemakmuran saja, melainkan juga harus secara keseluruhan sesuai dengan ketentraman yang berarti dengan kemampuan itulah dapat menuju keselamatan dan ketentraman hidup. Rencana pembangunan nasional memberikan petunjuk bahwa pembangunan keluarga sejahtera diarahkan pada terwujudnya, keluarga sebagai wahana peresmian nilai-nilai luhur budaya bangsa guna meningkatkan kesejahteraan keluarga serta membina ketahanan keluarga agar mampu mendukung kegiatan pembangunan. UU No. 52/2009 pasal 3 ayat 2 menyebutkan bahwa pembangunan

keluarga sejahtera diarahkan pada pembangunan kualitas keluarga yang bercirikan kemandirian, ketahanan keluarga dan kemandirian keluarga.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan tujuan mendapatkan gambaran umum tentang kesejahteraan keluarga yang ada di Desa Rukma Jaya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang. Deskriptif yang di maksud di sini adalah dengan menuturkan dan menggambarkan data yang di peroleh secara apa adanya barulah kemudian Penulis menarik kesimpulan Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alam, dimana Penulis adalah sebagai instrumen kunci Sugiyono (2009)

Menurut Moleong (2013) penelitian deskriptif adalah menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan secara apa adanya, selanjutnya ditarik kesimpulan guna mendapatkan suatu teori dan lebih mementingkan proses dari pada hasil.

2. Langkah-langkah Penelitian

Untuk memperoleh data-data penelitian yang jelas dan kongkrit maka penulis melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

a. Kajian Kepustakaan (Library Research)

Tahap ini penulis mencari literatur-literatur yang relevan guna memperoleh teori-teori, pendapat-pendapat dan pandangan-pandangan para ahli baik itu pokok pikiran lain yang bersum berdari buku-buku, majalah, koran dan jurnal yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diangkat.

b. Penelitian Lapangan (Field Research)

Dalam tahapan ini, penulis melakukan penelitian di lapangan untuk mendapatkan data secara langsung ke lapangan yang akan diteliti, agar mendapatkan data yang objektif.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Desa Rukma Jaya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang. Alasan memilih Desa Rukma Jaya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan adalah Lebih dekat dengan Kawasan PT.Patiware, Banyak Ibu Rumah Tangga yang bekerja di Perusahaan Tersebut

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak ACC judul oline penelitian.pada bulan november 2019

5. Subyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, Penulis memasuki situasi social tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu

tentang situasi social tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarakan secara purposive. Yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu dalam Sugiyono (2013:216).

Kriteria informan dalam penelitian ini antara lain

1. Masyarakat yang berada di sekitar Perusahaan Perkebunan Kelapasawit PT. Patiware yang sudah lama tinggal di Desa lebih dari lima tahun.
2. Masyarakat asli yang bekerja di Perusahaan PT. Patiware.
3. Masyarakat luar yang bekerja di kantor camat, maupun di PT. Patiware.

6. Obyek Penelitian

Adapun objek dari penelitian ini tertuju pada Dampak Pembangunan Perusahaan Perkebunan Kelapa sawit Terhadap Kesejahteraan Keluarga (Studi Desa Rukma Jaya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan)

7. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah Penulis itu sendiri Sugiyono (2009) Oleh karena itu penulis sebagai instrumen Juga harus divalidasi seberapa jauh penulis siap melakukan penelitian yang

selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap Penulis sebagai instrumen ini meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif dan penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti. Selain itu

dalam melakukan penelitian ini Penulis juga menggunakan beberapa alat penunjang antara lain, yaitu alat dokumenter berupa : camera handphone, Handphone recorder, buku catatan lapangan.

8. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data.

Berdasarkan dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,

misalnya lewat orang lain atau dokumen. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan gabungan atau triangulasi Sugiyono (2009). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi, Untuk mengumpulkan data primer Penulis melakukan observasi secara langsung untuk mengamati adanya akibat pembangunan terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Rukma Jaya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang.

2. Wawancara, dilakukan agar informasi diperoleh secara lebih mendalam dengan melakukan pertimbangan bahwa observasi tidak mampu menangkap secara utuh kesan-kesan pribadi yang muncul terhadap obyek penelitian. Orang yang menjadi objek wawancara dalam hal ini adalah Keluarga-keluarga atau masyarakat yang ada di sekitar Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Patiwara di Desa Rukma Jaya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan.

3. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang berkaitan dengan kondisi social kesejahteraan keluarga.

2. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa:

1. Pedoman Observasi: suatu teknik penelitian yang digunakan penulisan dengan cara pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti.

2. Pedoman Wawancara: Catatan-catatan yang berisikan urutan dari data yang akan diambil, dimana wawancara dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat penulis sebelum terjun ke lapangan (Rasyid, 2000).

3. Alat dokumentasi: digunakan untuk menggali data terkait dengan profil, program-program dan dokumen lain yang dianggap penting oleh Penulis

9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dalam Bungin (2001:293-297) ada beberapa teknik analisis kualitatif, namun Penulis menggunakan salah satu teknik analisis kualitatif tersebut yaitu Teknik Analisis Domain (Domain Analysis). Teknik analisis domain digunakan untuk menganalisis gambaran-gambaran objek penelitian secara umum atau ditingkat permukaan, namun relatif utuh tentang objek penelitian tersebut.

Teknik analisis domain sebagai teknik yang dipakai dalam penelitian yang bertujuan eksplorasi. Artinya, analisis hasil penelitian ini hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus diperincikan secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek penelitian tersebut, Analisis Domain menggunakan logika deskriptif, dapat dilihat dari enam langkah Analisis Domain berikut:

1. Menganalisis dengan memilih pola hubungan semantik tertentu.

2. Menyiapkan lembaran kerja analisis domain.

3. Memilah-milah data sehingga terlihat kesamaan tertentu yang dikelompokkan dalam kategori atau jenis tertentu

4. Mencari konsep-konsep induk dan kategori-kategori simbolik dari suatu domain yang sesuai dengan hubungan-hubungan semantik.

5. Peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan yang struktural diformulasikan untuk masing-masing domain.

6. Penulis membuat draf daftar domain sementara yang nantinya akan diuji dengan pertanyaan struktural.

10. Teknik Keabsahan Data (Uji Validitas)

Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan keabsahan data melalui :

1. Kredibilitas (Kepercayaan), merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan yang menggambarkan kecocokan konsep Penulis dengan hasil penelitian. Kredibilitas (derajat kepercayaan) data di

periksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. Defendabilitas (Ketergantungan), adalah menunjukkan bahwa Penulis memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang dapat di refleksi.

3. Konfirmabilitas (Kepastian), adalah menunjukkan bahwa data yang di peroleh dapat di lacak kebenarannya dan sumber informan jelas. Artinya keberadaan data dapat ditelusuri secara pasti dan dijangkau oleh orang lain.

4. Transperabilitas (Keteralihan), adalah bahwa hasil penelitian dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu, sebagai bahan rujukan, contoh dan dipelajari oleh penelitian lebih lanjut (Sugiono, 2009).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Desa Rukma Jaya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan kabupaten Bengkayang. Desa yang secara struktural merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari wilayah

Kecamatan Sungai Raya Kepulauan.

Secara geografis Raya Kepulauan Desa Rukma Jaya adalah Kelurahan terbesar dengan luas wilayah 11.500 Ha. di Kecamatan Sungai Raya Kepulauan terbesar dan terbanyak yang kedua dari

lima Desa yang ada di Kecamatan Sungai Raya Kepulauan sedangkan yang terkecil adalah Desa Sungai Keran. Desa Rukma Jaya merupakan Desa yang strategis yang terletak di dekat Suatu Perusahaan. Desa

Rukma Jaya merupakan Desa dengan Jumlah penduduk yang cukup Banyak sehingga intensitas atau tingkat pelayanan umum kepada masyarakat cukup tinggi maka perlunya sarana dan prasarana

pembangunan, sosial dan kemasyarakatan terdiri dari pendidikan, Infrastruktur, Telekomunikasi, Transportasi, Kesehatan, Agama, Kesenian, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata.

Dilihat dari segi aspek kesejahteraan keluarga di Desa Rukma Jaya maka ada 3 aspek yang merupakan ukuran atau indikator dari Kesejahteraan

Keluarga. Keluarga pastinya selalu memikirkan kehidupan anak-anak nya, istri dan suami bekerja sama dalam membangun dan membina keluarga agar terciptanya kesejahteraan dalam keluarga itu sendiri. Berdasarkan dari segi aspek pendidikan, aspek ekonomi, dan paling penting dalam keluarga dari kedua hal tersebut adalah aspek kesehatan. Dari ketiga aspek yangtelah dipaparkan adalah sebagai berikut :

1. Aspek Pendidikan

Pendidikan merupakan kunci untuk mengentaskan kemiskinan serta mengubahkondisi sosial masyarakat. Berdasarkan arah pendidikan nasional yaitu untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, pentingnya suatu pendidikan di era Globalisasi agar masyarakat mampu bersaing dengan negara-negara lain maka anak-anak dari usia dini perlunya suatu pendidikan sebagai bekal dikehidupannya

kélak. Pastinya setiap kependudukan dilengkapi sarana dan prasarana pendidikan untuk kemajuan dan kecerdasan penduduknya. Pemerintah Desa Rukma Jaya berusaha untuk membantu pemerintah Kecamatan Sungai Raya Kepulauan dalam meningkatkan pemerataan kualitas dan pengembangan pendidikan sehingga Jumlah sekolah dan anak-anak sekolah terus ditingkatkan.

2. Aspek Ekonomi

Wilayah pemerintahan Desa Rukma Jaya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan memiliki berbagai potensi yang sangat berpeluang untuk dikembangkan, terutama dibidang ekonomi antara lain perdagangan, Perkebunan/Pertanian, maupun kelautan. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan modal utama dalam menggerakkan perekonomian di Desa Rukma Jaya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan. Kontribusi sektor pertanian cukup dominan bila dibandingkan dengan sektor

lainnya, oleh karena itu, sesuai luas wilayah Desa Rukma Jaya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan sangat potensial untuk di kembangkan sebagai pusat Pertanian. Aspek ekonomi merupakan salah satu yang mempunyai pengaruh kuat dalam pembangunan daerah dengan banyak para petani dan dekat nya sebuah Perusahaan di Desa tersebut yang berkontribusi dalam peningkatan taraf hidup masyarakat daerah tersebut. membawa peningkatan dalam pembangunan daerah tersebut.

3. Aspek Kesehatan

Berbagai upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat serta kualitas kehidupan yang ditandai oleh meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi, anak, ibu melahirkan terus dilaksanakan dengan membangun berbagai fasilitas kesehatan. Tenaga medis merupakan bagian yang harus diperhatikan oleh pemerintah agar masyarakat lebih merasakan pelayanan dari aspek kesehatan khususnya.

Pembangunan kesehatan antara lain harus ditunjang dengan adanya tenaga medis sebagai faktor pendukung.

Berdasarkan dari ketiga aspek merupakan tolok ukur dari kesejahteraan keluarga yaitu di lihat dari aspek pendidikan, aspek kesehatan dan aspek ekonomi. Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam masyarakat karena saling mempengaruhi masyarakat dikatakan sejahtera dilihat dari pendidikan, ekonomi dan kesehatan yang merupakan bagian dari kesejahteraan masyarakat tersebut.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang dampak pembangunan perusahaan perkebunan kelapa sawit PT.Patiware terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Rukma Jaya, dengan menggunakan efektifitas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari aspek Pendidikan setelah masuknya Perusahaan PT.Patiware masyarakat di

Desa Rukma Jaya sekarang mampu meyekolahkan anak-anaknya tanpa harus memikirkan beban biaya sekolahnya. Dan bahkan masyarakat yang bekerja di Perusahaan PT.Patiware mampu menyekolahkan anak-anaknya rata-rata sampai Sekolah Menengah Atas dan ada juga sampai ke perguruan tinggi.

2.Dari aspek ekonomi setelah masuknya Perusahaan PT.Patiware sebagai tempat peningkatan ekonomi masyarakat Desa Rukma Jaya. Sejak adanya pembangunan perusahaan di daerah memberikan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat sekitarnya. Berdasarkan data dari peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. kehidupannya ekonomi keluarga meningkat di lihat Kemudian berdasarkan dari keadaan tempat tinggal yang baik, juga peningkatan pendidikan masyarakat Desa Rukma Jaya, dan juga tingkat

3.Dari aspek kesehatan di Desa Rukma jaya yang baik dilihat dari infrastruktur yang memadai baik itu adanya klinik di

Desa tersebut maupun posyandu yang aktif di Desa Rukma Jaya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin. 2012. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung ALFABETA
- Amsyari, Fuad. 1992. *Dasar-dasar dan Metode Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta : Widya Medika
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Bintarto. 1989. *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Dasman. 1977. *Prinsip Ekologi untuk Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : P.T. Gramedia
- Harun, Ardianto. 2011. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*. Jakarta : Raja Grafindo
- Hamad, Ibnu. 1995. *Membangun Kemandirian Indonesia*. Jakarta : Forum Dialog Indonesia
- Moleong, J, L. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi . Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nasikun, 1996. *Urbanisasi dan Kemiskinan di Dunia Ketiga*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Nawawi. 1994. *Manusia Berkualitas*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

Parwadi, Redatin. 2013. *Sosiologi Pembangunan*. Pontianak :Untan Press

Rasyid. 2000. *Peneitian Kualitatif Bidang ilmu Sosial dan Agama*. Pontianak: Kopma STAIN.

Suyono, Haryono. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung : Alfabeta

Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Rineka Cip

Soekanto, Soerjono 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Soetomo. 2006. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
2009. *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Sunyoto, Usman. 1998. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Sunyoto, Usman2006. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:

AlfabetaWulansari, Dewi. 2009. *Sosiologi Konsep dan Teori*. Bandung : Refika Aditama

Peraturan Perundang-Undangan

Depdiknas, 2001: 1011 Tentang Kesejahteraan Keluarga.

Undang- Undang. No 52 /2009 Kesejahteraan Keluarga

Undang-Undang. No 52/2009 pasal 3 ayat 2 tentang Kesejahteraan Keluarga

PP No. 21 tahun 1994 pasal 2 tentang Kesejahteraan Keluarga

BKKBN, 1994: Kesejahteraan Keluarga

MEDIA ELEKTRONIK

<http://tripunk.blogdetik.com/?P-103>

Anissa, *statistikaterapan.files.wordpress.com.../pengertian-keluarga-sejahtera*. Di akses pada 27 Januari 2020 pukul 18.00 WIB.

Carapedia. 2014. *Pengertian dan Definisi Dampak*. Di akses 25 Januari 2020 dari [http://carapedia.com/Pengertian definisi dampak info 123.Html](http://carapedia.com/Pengertian_definisi_dampak_info_123.Html) pukul 14.00 WIB.